

Original Research Article

## Reorientasi Masyarakat Bondowoso dalam Memilih Lembaga Pendidikan Dasar Islam

Mas'ud<sup>1\*</sup>, Muhammad Suwignyo Prayogo<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Jember, Indonesia

Article history: Received 12 September 2019; Accepted 21 September 2019; Published 30 October 2019

### ABSTRACT

*The awareness of Bondowoso society about the importance of education in put their children into quality Islamic education which is labeled as Islamic schools is not an easy thing for parents to do, since the competition for basic Islamic education in the competitive era is more stringent. Hence, this research is conducted based on the academic anxiety about the Islamic educational, that is on the factors that motivate Bondowoso society in choosing representative basic Islamic education and represent advanced school /madrasah in Bondowoso region that is supported by strategies that have been conducted with its contribution to the society. This research is descriptive qualitative research. The object of this research is MI At-Taqwa Bondowoso. In collecting the data, the researcher uses non-participatory observation, in-depth interviews and is equipped with document and literature review. The technique in processing data is by data classification, filtering data, and analysing data by using interactive model of Miles, Huberman and Saldana, namely data condensation, data presentation and drawing conclusions. The results of this study showed that there are many factors which is underlying Bondowoso society in choosing Islamic Education, especially in MI At-Taqwa Bondowoso, they are: 1) religious factors such as character education (both moral and performance), its religious / ubudiyah and its religious knowledge is better; 2) general knowledge factors. MI At-Taqwa is able to prove its various achievements to the public. The Parents' impression of MI At-Taqwa is the institution is able to cover the lessons well between general subjects and Religion, the commitment of educators / teachers in managing education has plus value for parents. While the contributions that have made by the school is the existence of various academic and non-academic achievements that have been produced by MI At-Taqwa as real evidence to the progress of Bondowoso society resources.*

**Keywords:** Bondowoso Society, Basic Islamic Education, MI At-Taqwa Bondowoso.

### ABSTRAK

Kesadaran masyarakat Bondowoso tentang pentingnya pendidikan dalam memasukkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan Islam yang unggul dan berkualitas yang berlabel sekolah Islam merupakan hal yang tidak mudah dilakukan oleh orang tua, karena persaingan lembaga pendidikan dasar Islam di era kompetitif semakin ketat. Oleh karena itu, penelitian ini didasari pada kegelisahan akademik tentang lembaga-lembaga pendidikan Islam yaitu pada faktor-faktor yang melatarbelakangi dan memotivasi masyarakat Bondowoso dalam memilih lembaga pendidikan dasar Islam yang representatif dan mewakili sekolah/madrasah yang maju di wilayah Bondowoso dengan didukung strategi yang sudah dilakukan beserta kontribusinya kepada masyarakat. Penelitian ini termasuk dalam kategori *field research* dengan desain penelitian kualitatif deskriptif. Objek Penelitian ini adalah di MI At-Taqwa Bondowoso. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi non-partisipatoris, wawancara mendalam dan dilengkapi kajian dokumen serta kajian pustaka. Teknik pengolahan datanya melalui klasifikasi data, menyaring data, dan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian ini yaitu: Faktor yang melatarbelakangi masyarakat Bondowoso dalam memilih Lembaga Pendidikan Islam khususnya di MI At-Taqwa Bondowoso adalah 1) faktor keagamaan seperti pendidikan karakter (baik moral ataupun kinerja), ubudiyahnya semakian baik dan pengetahuan agamanya; 2) faktor pengetahuan umum. MI At-Taqwa mampu membuktikan kepada masyarakat dengan berbagai prestasi. Kesan terhadap MI At-Taqwa yaitu lembaga ini mampu mengemas pelajaran secara baik antara pelajaran umum dan Agama, adanya komitmen pendidik dalam mengelola pendidikan menjadi nilai plus bagi orang tua. Sedangkan kontribusi yang sudah dilakukan yaitu: adanya berbagai prestasi akademik dan non-akademik yang telah dihasilkan menjadi bukti nyata bahwa MI At-Taqwa telah memberikan kontribusi besar bagi kemajuan sumber daya masyarakat Bondowoso.

Kata kunci: Masyarakat Bondowoso, Pendidikan Dasar Islam, MI At-Taqwa Bondowoso.

\*Email: masudali1972@yahoo.com

Peer reviewed under reponsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

© 2019 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

**HOW TO CITE:** Mas'ud,. Prayoga, Muhammad Suwignyo. (2019). Reorientasi Masyarakat Bondowoso dalam Memilih Lembaga Pendidikan Dasar Islam , Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, Vol. 3 (2). 97-110. doi:10.21070/madrosatuna.v3i2.2695

## PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan terutama dalam memilih dan memasukkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan unggul dan berkualitas semakin meningkat, khususnya lembaga pendidikan Islam. Memilih lembaga pendidikan yang tepat untuk anak, baik sekolah maupun madrasah tentunya bukan hal mudah bagi orang tua, terutama untuk pendidikan agama anak, karena sekolah atau madrasah sebagai lembaga pendidikan non-profit dihadapkan pada fenomena iklim persaingan yang semakin ketat dan kompetitif hingga ada pada tahap kompetisi atau persaingan.

Peran orang tua dalam hal ini adalah sebagai pelaksana, pengarah dan pemberi kebijaksanaan terhadap langkah-langkah pendidikan yang kan ditempuh oleh anak-anaknya. Oleh karenanya, sebagian besar orang tua akan termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah seperti MI, MTs., MA maupun sekolah umum yang berbasis Islam seperti SD IT, SMP IT, SMA IT.

Di era persaingan antar sekolah atau madrasah saat ini, peserta didik menjadi unsur utama yang sudah seharusnya dikelola dan dihargai martabatnya yang tidak jauh berbeda dengan pembeli/konsumen dalam dunia usaha (Mulyono:2008). Berbagai strategi sudah diterapkan oleh beberapa lembaga pendidikan Islam untuk menarik minat calon konsumen. Namun, tidak sedikit dari lembaga pendidikan Islam tersebut terjebak ke dalam persaingan untuk mendapatkan calon konsumen yang sama sehingga masuk ke dalam persaingan berdarah-darah (*Red Ocean Strategy*).

Persaingan lembaga pendidikan Islam di era kompetitif yang semakin ketat ini menjadi suatu keniscayaan jika tidak diimbangi dengan kualitas Sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta kualitas proses pembelajarannya. Pada faktanya mayoritas sekolah Islam khususnya madrasah masih jauh tertinggal dibanding sekolah lainnya, walaupun demikian, masih ada beberapa madrasah yang memang benar-benar unggul dan mampu bersaing. Untuk di wilayah Bondowoso salah satu kategori madrasah tersebut yaitu MI At-Taqwa Bondowoso.

Dengan demikian, penelitian ini didasari pada kegelisahan akademik tentang lembaga-lembaga pendidikan Islam yang terlahir dari ideologis yang berbeda. Namun penelitian ini bukan mengkaji bagaimana lembaga pendidikan Islam menyebarkan ideologisnya, tapi lebih

concern memfokuskan pada faktor-faktor yang melatarbelakangi dan memotivasi masyarakat Bondowoso dalam memilih lembaga yang cukup representatif mewakili sekolah/madrasah yang maju di wilayah Bondowoso. Adapun Objek dari penelitian ini adalah difokuskan pada madrasah Ibtidaiyah (MI) at Taqwa Bondowoso. Sedangkan fokus penelitian adalah tentang bagaimana strategi yang digunakan lembaga dalam mempertahankan lembaganya untuk tetap survive dengan berbagai strategi dan keunggulan yang ditawarkannya, serta bagaimana kontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia di Bondowoso tersebut.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam kategori *field research* (penelitian lapangan) dengan desain penelitian kualitatif deskriptif. Objek dalam Penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah(MI) At-Taqwa Bondowoso, alasan pemilihannya adalah karena lembaga ini merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Islam setingkat SD yang memiliki banyak keunggulan dan prestasi bila dibandingkan dengan lembaga pendidikan dasar islam lain yang ada di Bondowoson. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi non-partisipatoris, wawancara mendalam dan dilengkapi dengan kajian dokumen serta kajian pustaka. Teknik pengolahan data melalui mengklasifikasi data, menyaring data dengan langkah-langkah, mengambil data yang cocok dengan fokus dan menyaring ulang data yang kurang cocok sehingga ditemukan kecocokannya. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Semua metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk mendeskripsikan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat Bondowoso memilih MI At-Taqwa

Terdapat beberapa faktor yang melatar belakang hal tersebut diantaranya:

##### a. Jumlah mata pelajaran agama dan umum

Faktor jumlah mata pelajaran agama dan umum dapat dilihat dari diagram lingkaran berikut ini.



Berdasarkan diagram tersebut, dapat dipahami bahwa sebagian besar masyarakat Bondowoso khususnya orang tua (wali murid) yang menyekolahkan anaknya MI At-Taqwa Bondowoso karena faktor adanya keseimbangan Mata pelajaran Agama dan mata pelajaran umum. Diagram tersebut berbanding searah dengan pendapat salah satu wali murid yang memilih memasukkan anaknya ke MI At-Taqwa sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu orang tua Ibu Dwi, yaitu:

Pertama saya butuh ilmu agama yang kuat, istilahnya kalau sudah anak masuk sekolah dasar yang mempunyai landasan agama, insya Allah masa depannya sudah mulia dunia akhirat dan cuman itu anak saya inginkan supaya anaknya pintar agamanya. (Dwi, 20/20/2018)

##### b. Kepuasan orang tua terhadap pelayanan pihak sekolah

Faktor kedua ini menjadi sebuah harapan dan pelayanan yang berkualitas dan maksimal yang telah diberikan oleh MI At-Taqwa Bondowoso dalam memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik buat peserta didik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Eka, selaku wali murid kelas II MI At-Taqwa yaitu:

“Alhamdulillah, ada kesenangan sendiri, anaknya semakin baik, ibadahnya semakin baik dimana semakin naik kelas anak saya semakin baik”. (Eka, 18/10/2018)

Selain pengakuan dari Ibu Eka, berikut juga diperoleh keterangan dari Bapak Alif yang berdomisili di Kotakulon Bondowoso:

*“Saya bangga anak saya dapat disekolahkan ditempat ini (MI at-Taqwa), karena sekolah telah memberikan layanan yang memuaskan para orang tua terutama saya dimana anak saya dapat berkembang secara baik terutama akhlaqnya dan pengetahuannya.”*(Junaidi, 18/10/2018)

**c. Harapan orang tua agar anak-anaknya memiliki ilmuagama yang baik dan berakhlak yang baik**

Hal ini sejalan dengan visi MI At-Taqwa Bondowoso yakni Terwujudnya Generasi Yang mantap Aqidahnya, Khusyu' Ibadahnya, Cerdas Fikirannya dan Terpuji Akhlaqnya. Selain itu, salah seorang wali murid juga menjelaskan dalam wawancaranya terkait dengan harapan orang tua, yakni:

*“Pastinya ada target, dimana target yang pertama anak supaya anak saya mempunyai landasan ilmu agama yang kuat jadi kedepannya bisa memotivasi anak saya ketika nantinya dipondokkan itu tidak kebingungan karena sudah landasan agama.”* (Dwi, 20/10/2018)

Target dan harapan wali murid tersebut senada dengan tanggapan yang disampaikan oleh Ibu Isro Biyah selaku walimurid kelas 1 MI At-Taqwa yaitu:

*“Ada mas, saya berharap anak saya menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada kedua orang tua.”* (Biyah, 20/10/2018)

**d. Jarak dan mahal nya biaya tidak menjadi masalah.**

Permasalahan jarak dan mahal nya biaya tidaklah menjadi suatu penghalang, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dewi yang jarak rumahnya sekitar 2 kilometer, berikut pernyataannya:

*“Jarak rumah saya dari lembaga ini sekitar 2 kilometer dan saya tidak merasa kelelahan untuk mengantar disini karena naik sepeda.”* (Dwi, 20/10/2018)

Hal tersebut senada dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Isro Biyah, meskipun rumahnya cukup jauh yaitu sekitar 17 kilometer dan berada di kevcamatan lain, tetapi beliau merasa tetap optimis dan semangat dalam mengantarkan anaknya ke MI At-Taqwa yang berada di Bondowoso, berikut pernyataannya:

Dari rumah ke lembaga sekitar 17 kilometer dan tidak ada rasa lelah sama sekali, karena itu demi anak semuanya kok mas. (Dwi, 20/10/2018)

Apabila dilihat dari masalah biaya SPP yang mahal bila dibandingkan dengan sekolah lainnya, hal ini tidak membuat orang tua merasa keberatan untuk menyekolahkan anaknya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Eka yaitu:

*“Tidak mas, namanya saja anak ingin pintar, pastinya tidak melihat mahal mas, tidak berat rasanya, katanya sambil ketawa tersenyum, namun bagaimana lagi supaya anak saya pintar, jadi anak saya sekolah disini dan perlu diketahui juga anak saya sudah dari TK di sini at-taqwa sampai sekarang ini sudah.”* (Eka, 18/10/2018)

Hal yang senada dikuatkan dan didukung sebagaimana pendapatnya ibu Weni Sri Indah Watik, yaitu meskipun biayanya terbilang mahal tetapi hal ini tidak menjadi masalah bagi beliau, berikut pernyataannya yaitu:

*“Tidak memberatkan mas, ini sebanding kalau dilihat dari nominal apa yang didapat dengan apa yang anak saya dapatkan selama sekolah di tempat ini.”* (Indah, 17/10/2018)

**e. Kurikulum yang dikembangkan mampu menjawab tantangan zaman**

Pengembangan kurikulum yang dikaukan mampu menjawab tantangan zaman, seperti halnya yang diungkapkan oleh Ibu Eka selaku orang tua dari siswa yang sekolah di MI At-Taqwa Bondowoso, beliau mengatakan :

*“Kurikulum yang dikembangkan oleh sekolah menyesuaikan dan mengikuti zaman, mas. Dan dari materi agamanya lumayan bagus karena guru-gurunya ata pengajarnya dari pondok-pondok yang ada. Saya tidak tidak khawatir kalau soal materi agama. Selain materi agama, pengajaran umumnya juga bagus-bagus, beberapa guru yang mengajar di sekolah ini banyak dari perguruan eksak, artinya lumayan mumpuni mereka (gurunya).”* (Eka, 18/10/2018)

**f. Adanya Kesepahaman Ideologi yang dibawa ke Sekolah**

Sebagian besar masyarakat Bondowoso yang menyekolahkan anaknya di MI at-Taqwa Bondosowo karena adanya kesamaan paham ideologi ahlussunnah wal jamaah orang tuanya, sehingga mereka lebih memilih untuk memasukkan anak-anaknya ke MI At-taqwa Bondowoso.

Pernyataan ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dwi selaku wali murid di MI At-Taqwa yaitu:

*“Bahwa sekolah ini memiliki kesamaan secara aqidah dalam pengembangan ideologinya yaitu faham Ahlussunnah Wal Jamaah, karenanya saya merasa cocok untuk menyekolahkan anak saya di tempat ini. Karena kalau aqidah yang dikembangkan berbeda ini berbahaya kedepannya, nanti bisa berbeda dengan aqidah orang tuanya. Apalagi sekarang banyak faham-faham keagamaan yang berbeda dengan orang kebanyakan.”*(Dwi, 20/10/2018)

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Isro Biyah yang juga merupakan wali murid siswa kelas I MI At-Taqwa Bondowoso, yaitu:

*“Ada kesamaan ideologi mas, yaitu sama-sama pengamal Ahlussunnah Wal Jamaah sebagaimana yang kita pahami. Masak anak-anak kita mau disekolahkan dilembaga yang mengembangkan ideologi yang berbeda dengan ideologi orang tuanya.”* (Biyah, 20/10/2018)

## 2. Strategi MI At-Taqwa Bondowoso dalam Mempengaruhi Minat Masyarakat

Terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh MI At-Taqwa dalam mempengaruhi Minat Masyarakat, sebagaimana tergambar pada Bagan 2.1 dalam bagan hasil temuan peneliti berikut ini:

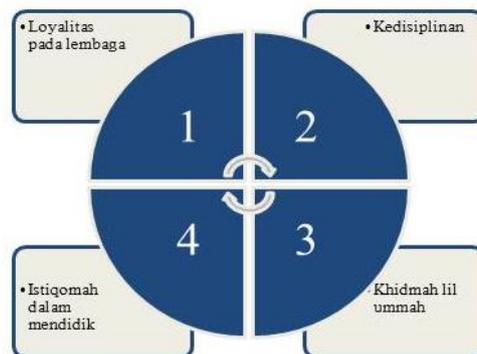
**Bagan 2.1**

### Strategi Pengembangan MI At Taqwa



Selain itu, yayasan dan kepala sekolah (madrasah) menitikberatkan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya bagi seluruh guru dan karyawan di MI At-Taqwa melalui empat komponen yang tergambar dalam Bagan 2.2 Temuan Hasil Penelitian berikut ini:

### Bagan 2.2 Temuan Hasil Penelitian



### 3. Kontribusi MI At-Taqwa Bondowoso dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia

Secara umum, kontribusi MI At-Taqwa tergambar dalam dua kategori yaitu kontribusi akademik dan non akademik sebagai penguatan etik dan berkarakter. Secara akademik dapat dilihat dari prestasi yang didapatkan melalui berbagai perlombaan yang diikuti dari tingkat kecamatan hingga Propinsi bahkan tingkat nasional. Sedangkan yang prestasi secara non akademik, juga memiliki kontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia, seperti halnya yang disampaikan oleh ibu Eka sebagai salah satu wali murid.

*“Sangat besar kontribusinya dan ada pengaruhnya bagi perkembangan anak saya, bagaimana setiap harinya biasanya tidak bisa saya ajarkan sendiri, di sekolah sudah diajari, terus kebiasaan yang buruk-buruk itu sudah berubah, misalnya sholatnya sudah rutin di kerjakan di rumah dan itu sudah tidak usa dipaksa-paksa sudah sadar sendiri, karena disini juga diajarkan.” (Eka, 18/10/2018)*

## B. Pembahasan

### 1. Faktor-faktor yang melatarbelakangi Masyarakat Bondowoso Memilih MI At-Taqwa

Terdapat beberapa alasan yang dapat dikemukakan, bahwa kegelisahan para orang tua akan masa depan anaknya yaitu tentang moral. Berbagai peristiwa yang mencemaskan orang tua dewasa ini yaitu banyaknya anak muda kehilangan sensitifasnya, mereka melakukan tindakan-tindakan amoral seperti mabuk-mabukan, tawuran dan perbuatan-perbuatan lainnya yang dapat menjadi potret buram generasi muda sekarang. Banyak sekolah sudah tidak lagi memberi harapan pasti, karena terbukti disekolah tersebut banyak tindakan-tindakan amoral

yang terjadi. Persoalannya, ketika lembaga pendidikan sudah kehilangan kepercayaan bagi masyarakat, maka disinilah sebetulnya yang menjadi kerisauan para pembelajar, pendidik termasuk juga orang tua.

Berdasarkan paparan data penelitian, ditemukan beberapa faktor motivasi orang tua mengirim putra-putrinya ke MI At Taqwa diantaranya selaras dengan pemaparan dari Aisyah Revaldi dari 8 kriteria yang diajukan dalam teorinya, yaitu:

- a. MI At Taqwa memperhatikan bakat dan potensi peserta didik, sehingga beberapa fasilitas kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan dan menunjang potensi tersebut difasilitasi.
- b. Keberadaan madrasah yang menekankan pendidikan nilai-nilai akademis dan non akademik seperti sikap tolong menolong, akhlakul karimah, kemandirian, ibadah, dan al Qur'an.
- c. Banyak prestasi yang telah diraih baik skala nasional maupun regional. Pengembangan IQ dan SQ menjadi dominan dalam pembelajaran.
- d. Alumni MI At Taqwa banyak diterima di SMP dan MTs Unggulan dan favorit, termasuk pada jenjang-jenjang pendidikan setelahnya hingga Perguruan Tinggi.
- e. Madrasah yang memiliki prestasi dan profil lulusan yang bisa diukur secara langsung oleh masyarakat yaitu kemampuan membaca Al Qu'an.
- f. Di MI At Taqwa juga dikembangkan minat dan bakat yang bekerja sama dengan pihak-pihak luar untuk menunjang peminatan dan bakat anak, siswa tidak sekedar mahir dan menguasai keahliannya secara mumpuni, melainkan juga bisa mengembangkan kreatifitasnya bersama komunitas yang ada di luar sekolah.

Selain itu, juga senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Aisyah Rievaldi, bahwa terdapat beberapa aspek lain yang menjadi motivasi orang tua dalam memilih MI At-Taqwa, yakni:

- a. Lokasi Madrasah yang berada di jantung kota dan bisa diakses dengan mudah dari berbagai arah karena berada di Masjid agung yang berdekatan dengan alun-alun Bondowoso
- b. Sarana fisik yang representatif, namun karena banyak peminat sehingga gedung belajar yang ada masih kurang. Tetapi langkah solutif sudah dilakukan dengan pengembangan lahan baru.

- c. Visi dan misi sekolah sudah diketahui oleh masyarakat meskipun tidak secara letterlik. Tetapi *Self Branding* MI At Taqwa sudah diknal masyarakat.
- d. Porsi pendidikan agama yang jelas lebih dominan dai pada pendidikan SD ,
- e. Profil pendidik yang dilakukan dengan begitu selektif oleh yayasan,
- f. Kurikulum pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum pemerinta dan kurikulum mandiri dari sekolah,
- g. Ketertiban dan kebersihan madrasah menjadi prioritas apalagi lokasi yang berkumpul dengan masjid,
- h. Alumni yang bisa diterima dimana-mana. presentasi dan keberhasilan alumninya.

## **2. Strategi MI At-Taqwa Bondowoso dalam Mempengaruhi Minat Masyarakat**

Desain kurikulumnya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, artinya seorang pengelola harus mampu membaca apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan masyarakat. Ibarat kita buka warung, maka barang-barang yang harus disediakan berupa kebutuhan-kebutuhan pokok masyarakat, termasuk juga pelayanannya harus memuaskan pembeli. Hal yang sama juga berlaku dalam dunia pendidikan, artinya seorang pengelola pendidikan harus mampu membaca apa yang menjadi keinginan dan harapan masyarakat. Pelayanan yang prima harus dapat ditingkatkan disamping itu juga harus memuaskan, agar ia terus mempercayainya sebagai jawaban atas kegelisahan yang mereka alami selama ini.

Kontek desain kurikulum MI at-Taqwa mampu meramunya secara apaik, di satu sisi lembaga ini bernama madrasah yang barang tentu kental dengan muatan agamanya, namun disisi lain lembaga mampu menunjukkan kepada masyarakat dengan prestasi akademiknya yaitu dengan diikutinya berbagai lomba baik pada tingkat kabupaten hingga tingkat nasional.

## **3. Kontribusi MI At-Taqwa Bondowoso dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Secara akademik prestasi yang telah dicapai sejauh ini menunjukkan keseriusan para pendidik dan tenaga kependidikannya bekerja semaksimal dengan konsep beribadah, mengabdikan dengan total serta disiplin kerja. Pencapaian prestasi akademik tersebut menggambarkan bahwa lembaga ini menjadi model (contoh) bagi sekolah-sekolah lain. Tak heran banyak banyak lembaga pendidikan lain (dari luar kota bondowoso) berkunjung melakukan studi banding dengan maksud mereka belajar dan bekeringinan memajukan sekolahnya.

Lembaga ini telah mampu menunjukkan kualitasnya sebagai sekolah berkarakter, berintegritas dan berdedikasi tinggi, sebagai bentuk prestasi akademik dan non akademiknya. Pencapaian prestasi akademik sebagaimana yang tersaji dalam paparan data sebelumnya menunjukkan bahwa model pengembangan sekolah ini perlu ditiru dan juga dikembangkan oleh sekolah lain. Berbagai *event* lomba dari yang berskala kabupaten, kresidenan, profinsi dan bahkan tingkat nasional para siswa di lembaga ini seringkali menjurainya baik sebagai juara satu tingkat nasional ataupun tingkat regional.

Berdasarkan pada prestasi akademik baik secara langsung ataupun tidak langsung bahwa keberadaan lembaga ini telah terbukti berkontribusi bagi pengembangan sumber daya manusia khususnya bagi generasi muda yang ada di kabupaten Bondowoso. Sedangkan kontribusi secara non akademik, bahwa lembaga ini mampu menjawab kegelisahan para orang tua dengan terjadinya dekadensi moral yang menyerang generasi muda mellinial. Hal ini tampak kebahagiaan dari para orang tua ketika peneliti melakukan wawancara dengan fokus pertanyaan seputar akhlak putra/putrinya, ibadahnya dan semangat belajarnya di rumah. Umumnya mereka menjawab al-hamdulillah bahwa sekolah ini mampu menjawab keraguan (kegelisahan) kami sebagai orang tua akan masa depan anak-anaknya.

Kemajuan suatu daerah tentu sangat ditunjang sektor pendidikan dalam membangun SDM nya. Kota-kota yang telah maju telah membuktikan, bahwa pendidikan mempunyai kontribusi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas SDM masyarakatnya. Pendidikan merupakan sumber dari segala sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa, tidak terkecuali bagi masyarakat Bondowoso. Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah yang dimiliki Kabupaten Bondowoso, dan adanya sumber daya modal serta teknologi yang semakin berkembang menjadi modal untuk lebih berdaya dan berkembang. Tidak akan mempunyai kontribusi yang bernilai tambah, tanpa didukung oleh adanya sumber daya manusia (human resources) yang berkualitas. Meskipun kontribusi ini tidak bisa dibuktikan secara real mengingat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyyah masih tahap membangun Pondasi SDM putra putri daerah Bondowoso. Tentu hasilnya bisa tampak 20-13 tahun kemudian. Dengan demikian, peningkatan kualitas Kabupaten Bondowoso sesungguhnya bertumpu pada peningkatan kualitas sumber daya manusianya, dan hanya akan dapat dicapai salah satunya

---

melalui penekanan pada pentingnya pendidikan, terutama pendidikan dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah (MI).

Dalam mengoptimalkan kontribusi pendidikan terhadap peningkatan kualitas kabupaten Bondowoso, semua pihak mempunyai kontribusi yang penting, apakah pengelola pendidikan itu sendiri, termasuk swasta, pemerintah, atau masyarakat pada umumnya. Dalam hal pengelola pendidikan perlu bersinergi bersama-sama menjalankan tugasnya secara profesional dalam yang berorientasi pada kualitas pendidikan dan sesuai dengan tujuan mulia dunia dan akhirat, bermartabat dan berakhlak mulia. Pemerintah di sisi lain harus pula mempunyai komitmen kesungguhan untuk berpihak pada kemajuan pendidikan, demikian pula dengan masyarakat harus menyadari akan pentingnya pendidikan bagi masa depan bangsa ini. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat bernilai bagi peningkatan kualitas bangsa Indonesia. Dengan demikian bidang pendidikan merupakan tanggung jawab dari semua pihak yang berkepentingan, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan, guna mewujudkan bangsa ini agar menjadi bangsa yang lebih maju.

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian, diantaranya adalah: Faktor yang melatarbelakangi masyarakat Bondowoso dalam memilih Lembaga Pendidikan Islam khususnya di MI at Taqwa Bondowoso adalah faktor keagamaan seperti pendidikan karakter (baik moral ataupun kinerja), ubudiyahnya semakin baik dan pengetahuan agamanya meningkat dan faktor dibidang pengetahuan umum. Lembaga ini mampu membuktikan kepada masyarakat kalau sekolah tersebut penuh dengan prestasi. Itulah kesan yang ditangkap masyarakat sehingga mereka tertarik menyekolahkan putra/putrinya di lembaga ini. yaitu lembaga mampu mengkemas pelajaran secara apik sehingga menjadi menu yang sangat menarik bagi orang tua siswa, adanya komitmen pendidik (guru-nya) dalam mengelola pendidikan tentu menjadi nilai plus bagi kedua lembaga tersebut. Sedangkan kontribusi yang sudah dilakukan oleh MI At-Taqwa Bondowoso dalam pengembangan sumber daya manusia yaitu: adanya berbagai prestasi akademik dan non kademik yang telah dihasilkan menjadi bukti nyata bahwa MI At-Taqwa secara nyata telah memberikan kontribusi besar bagi kemajuan sumber daya masyarakat Bondowoso.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Hasil tulisan ini merupakan hasil Penelitian penulis yang terdiri dari 2 orang yaitu ketua tim dan anggota. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kolektif Kompetitif yang dibiayai oleh dana BOPTN Tahun 2018. Oleh karena itu, Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu mulai dari proses pengajuan judul proposal, proses seleksi hingga proses kelulusan proposal. Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor IAIN Jember, Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI., selaku Dekan FTIK IAIN Jember, Bapak Muhibbin S.Ag, M.Si selaku Ketua LP2M IAIN Jember, Bapak H. Mohammad Zakariyah selaku Kepala MI at-Taqwa Bondowoso beserta para dewan guru dan stafnya serta wali murid (orang tua) keluarga besar MI at-Taqwa Bondowoso serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan mereka semua baik informasi, pikiran, moril maupun materil menjadi amal sholih dunia akhirat. Aamiin yaa rabbal 'aalamiin..

## **REFERENSI**

- Atmari, (2013). Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam dalam mengantisipasi Gerakan Kelompok transnasional; Studi Kasus di Yayasan Pendidikan Islam Misykatul Ulum Situbondo (Tesis). Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Bungin, Burhan. (2001). Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif. Surabaya: Airlangga Press
- Creswell, John W. (2015) Penelitian Kualitatif dan Desain research. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita, (2010). Psikologi Perkembangan Cet,VI. Bandung; PT. Rosdakarya,
- Edupost.id. *12 Alasan Orangtua Wajib Sekolahkan Anak di SDIT27 Juli 2016*. penilaian Neena Rina Oktavani salah satu orangtua murid, dalam akun pribadinya, Facebook Leave a comment 4,848 Views sumber: <https://edupost.id/parenting/12-alasan-orangtua-wajib-sekolahkan-anak-di-sdit/> (diakses tanggal 12 Agustus 2018)
- Fadjar, A. Malik. (2005). Holistika Pemikiran Pendidikan. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada
- Kho, Michael Christian Kosasih dan Ratih Indriyani. (2014). Perumusan Blue Ocean Strategy sebagai strategi bersaing pada perusahaan keluarga CV. Gama Abadi, (Jurnal AGORA Vol. 2, No. 1, Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra
- Kim, W. Chan & Renee Mauborgne. (2004). Blue Ocean Strategy. Harvard Bussiness Review
- Kim, W. Chan & Renee Mauborgne. (2016). Blue Ocean Strategy (terj. Bahasa Indonesia), Noura Books publishing
- Masrokan, Prim. (2013). Manajemen Mutu Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Miles, M.B, Huberman and Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*, USA
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rahman, Syafiur. (2015). *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan; Studi Analisis di MAN 3 Kota Cirebon( Tesis)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,
- Thalib, Syamsul Bachri. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif. Cet.I*; Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Qomar, Mujamil. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Surabaya: Gelora Aksara Pratama
- Sumadi. (2017). Tak satupun ada siswa baru tahun ini yang masuk ke sekolah kami. Mau bagaimana lagi, Senin (17 Juli 2017). Lihat dalam Migo Berita tentang Imbas PPDB Online, Satu Pun Tak Ada Pendaftar di Sekolah ini sumber: <http://migoberita.blogspot.co.id/2017/07/dampak-ppdb-online-dan-sistem-zonasi.html> (Prokal, 20 Juli 2017) diakses pada tanggal 4 Oktober 2018 pukul 10.13
- Syafrawi. *Kontestasi Pendidikan Tradisional (Pesantren) dalam peningkatan pemahaman keislaman.(Jurnal)*. Fakultas Agama Islam (Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan
- Widjaya, Dafid . (2012). *Pemasaran Jasa Pendidikan*. Jakarta: Salemba Empat
- [www.pisa.oecd.org](http://www.pisa.oecd.org), (2014) diakses tanggal 25 September 2017